

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis apakah terdapat pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan pada tahun 2014-2021. Data yang diolah sebanyak 97 data menggunakan SPSS Versi 20. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Likuiditas (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2021. Jika rasio likuiditas yang tinggi menggambarkan perusahaan bisa mengelola dana dan membayar kewajibannya dengan lancar.
2. Solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2021. Jika rasio solvabilitas yang rendah menggambarkan perusahaan dalam kondisi baik, karena perusahaan memiliki total utang lebih sedikit dibanding dengan total modalnya, maka perusahaan sangat mampu untuk membayar utang-utangnya.
3. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2021. Pada tingkat rasio profitabilitas yang rendah maka perusahaan tidak mengungkapkan informasi dengan berlebihan, karena perusahaan mencerminkan tidak efisien dalam kegiatan operasi yang dijalankan.

4. Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), dan Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Kelengkapan pengungkapan laporan keuangan (IW) pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2021. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengelola rasio-rasio tersebut dalam kinerja keuangannya tujuannya untuk investor, jika perusahaan dalam penyajian informasi harus memenuhi item-item yang sudah ditentukan. Hal tersebut dapat menjadi poin plus untuk perusahaan sebagai agen agar pengguna laporan keuangan melakukan perbandingan mengenai hasil yang diharapkan atau untuk pengambilan keputusan yang baik.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dijadikan acuan untuk peneliti berikutnya, agar memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian ini. Berikut keterbatasan dalam penulisan skripsi ini:

1. Penelitian ini memiliki data yang ekstrem, maka peneliti melakukan outlier sebanyak 2 kali outlier dengan total 15 data yang di outlier.
2. Penelitian ini menggunakan metode *cochrane-orcutt* pada uji autokorelasi, karena adanya ketidaklayakan pada data.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat menjadikan sebuah masukan bagian perusahaan dan untuk penelitian selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik yaitu:

1. Bagi investor, untuk melihat kelengkapan pengungkapan laporan keuangan perusahaan baiknya melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi suatu penyajian laporan keuangan perusahaan agar memiliki keputusan yang baik, sebelum berinventasi pada suatu perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memilih sampel yang lebih banyak yaitu mengambil sektor dengan perusahaan yang banyak atau memperpanjang periode pengamatan agar tidak kekurangan data ketika pengujian; penelitian selanjutnya dapat menambahkan beberapa

variabel yang secara parsial diduga berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan seperti *Company Size*, Kepemilikan Publik, *Company Age*, Ukuran Kantor Akuntan Publik, dan lainnya, sehingga informasi akan lebih relevan.

